
JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA

Volume 2, Nomor 1, Oktober 2014

FMI
FORUM MANAJEMEN
INDONESIA

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA

VOL. 2

NO. 1

HAL.1-153

OKTOBER 2014

ISSN 2338-4557

**MODEL PENGEMBANGAN
PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
MELALUI PEMBERDAYAAN MODAL INTELEKTUAL
DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMERATAAN PENDIDIKAN (SURVEY DI
KOTA BANDUNG)**

**Wa Ode Zusnita
Ernie Tisnawati
Layyinaturrobaniyah**
Program Studi Manajemen, Universitas Padjadjaran
Email : waodezusnita yahoo.com
erniesule gmail.com
callista_first yahoo.com

ABSTRAK

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial guna memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Program tanggung jawab sosial (corporate social responsibility) yang dilakukan perusahaan dapat berupa kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan lingkungan. Penelitian yang kami lakukan untuk mengetahui bagaimana program CSR yang dilakukan oleh BUMN di Bandung serta membuat model berkaitan dengan CSR pendidikan yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 35 BUMN di kota Bandung, program CSR yang banyak dilakukan adalah di bidang pendidikan dan lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk (1) Mengidentifikasi program-program CSR BUMN yang ada di Kota Bandung, (2) Mengidentifikasi program-program CSR BUMN yang ada di Kota Bandung yang berkaitan dengan pendidikan di Kota Bandung, (3) Menyusun program pelatihan (TOT) bagi sumber daya intelektual (dosen, profesional perusahaan, dan mahasiswa) yang terkait dengan program CSR di bidang pendidikan, (4) Merancang sebuah model pengembangan CSR dalam pendidikan sehingga dapat dijadikan acuan dan bahan evaluasi oleh pihak-pihak terkait untuk pengembangan selanjutnya.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode cross sectional berdasarkan studi pustaka dan survey (wawancara, focus group discussion, dan observasi). Tahapan kegiatan penelitian dimulai dari (1) tahap penyusunan desain studi, (2) penyusunan instrumen, (3) penarikan sampel, (4) pengumpulan data di lapangan, (5) tabulasi data, (6) pemilihan dan pemilahan data, (7) analisis data, dan (8) pelaporan. Berdasarkan hasil analisis dari 35 kuesioner yang diperoleh dari 35 BUMN di Bandung, bahwa CSR BUMN dilakukan dalam hal pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi. Bentuk program CSR di bidang pendidikan yang dilakukan oleh 35 BUMN di Bandung adalah berupa pemberian beasiswa, serta bantuan sarana dan prasarana sekolah.

Keywords : Tanggung Jawab Sosial, Sumber Daya Intelektual

I. Pendahuluan

Sebuah perusahaan selain melakukan kegiatan bisnisnya juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan disekitar perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) meliputi berbagai kegiatan produktif dengan melibatkan masyarakat di dalam maupun diluar perusahaan, dan bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat serta mampu mengembangkan dan membangun masyarakat dari berbagai bidang. Fokus perusahaan dalam menjalankan program CSR berdasarkan 3 hal yaitu profit, masyarakat, dan lingkungan. Beberapa program kegiatan CSR antara lain di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui program CSR apa saja yang dilakukan oleh 51 BUMN di Bandung. Berkaitan dengan program CSR, pemerintah Jawa Barat mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan pendanaan pembangunan sarana prasarana pendidikan serta untuk meningkatkan daya saing pembangunan daerah dan keunggulan perusahaan. Keterlibatan perusahaan di bidang pendidikan sangat diperlukan guna memajukan kualitas pendidikan. Selain itu, dengan menjalankan program CSR akan memberikan nilai ekonomis bagi perusahaan. Agar upaya pemerataan pendidikan dapat tercapai maka perusahaan melalui program CSR menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan dan sumber daya intelektual. Beberapa hal yang akan diteliti yaitu mengenai bagaimana peran perusahaan melalui program CSR berkontribusi dalam bidang pendidikan, serta sinergi perusahaan antara pemerintah, perguruan tinggi, dan sekolah guna pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan. Diharapkan dengan adanya program CSR dapat meningkatkan inovasi dan minat sumberdaya intelektual untuk mensukseskan pendidikan.

II. Landasan Teori

Kontler dan Nancy (2005) menjelaskan definisi Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai: komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerjasama dengan para pegawai, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup bersama.

Human Capital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional yang mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Menurut Mayo (2000), *human capital* memiliki lima komponen yaitu *individual capability*, *individual motivation*, *leadership*, *the organizational climate*, dan *workgroup effectiveness*. Masing-masing komponen memiliki peranan yang berbeda dalam menciptakan *human capital* perusahaan yang pada akhirnya menentukan nilai sebuah perusahaan.

Proses penciptaan pengetahuan dilaksanakan dalam sebuah pengaturan yang dikenal dengan manajemen pengetahuan (*knowledge management*). Manajemen pengetahuan bertugas untuk mengelola pengetahuan sehingga dapat diperbaharui, digunakan berkali-kali dengan *value* yang semakin meningkat yang berbanding lurus dengan pengalaman karyawan serta organisasi. Selanjutnya penerapan manajemen pengetahuan akan menimbulkan inovasi yang berkelanjutan yang timbul dari interaksi pengetahuan antara para pihak yang terlibat dalam